

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi serangkaian data yang berhasil dikumpulkan, baik data pendukung seperti latar belakang lembaga atau instansi yang diteliti, struktur organisasi dan sebagainya.

#### **2.1 Wilayah Kabupaten Bantul**

Kabupaten Bantul terletak diantara  $07^{\circ} 44' 04''$  -  $08^{\circ} 00' 27''$  lintang selatan dan  $110^{\circ} 12' 34''$  -  $110^{\circ} 31' 08''$  Bujur Timur. Sebagai bagian dari wilayah Indonesia yang rawan akan bencana khususnya gempa bumi karena wilayah tersebut terletak pada pertemuan lempeng Eurasia dan lempeng Indonesia-Australia, Kabupaten Bantul juga terletak pada lintasan patahan Opak yang masih aktif. Dengan pernyataan tersebut maka wilayah ini merupakan wilayah yang rawan akan bencana gempa bumi tektonik yang potensial akan bencana tsunami.

Kabupaten Bantul terletak di Sebelah Selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- b. Sebelah Selatan: Samudera Indonesia
- c. Sebelah Barat: Kabupaten Kulon Progo
- d. Sebelah Timur: Kabupaten Gunung

Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah yaitu 506,85 km<sup>2</sup> (yaitu 15,90 5 luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan

topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separuhnya 60% daerah perbukitan yang kurang subur, yang terdiri dari bagian barat yaitu daerah landai yang perbukitannya membujur dari Utara ke Selatan yang luasnya 89,86 km<sup>2</sup> (17,73% dari seuruh wilayah yang ada). Bagian tengah yaitu daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur yang mempunyai luas 210.94 km<sup>2</sup> (41,62%), bagian timur yaitu daerah yang landai, miring dan juga terjal yang keadaannya masih lebih baik daripada daerah bagian barat yaitu seluas 206,05 km<sup>2</sup> (40,65%), yang terakhir yaitu bagian selatan yang merupakan bagian dari daerah bagian tengah yang keadaan alamnya yang berpasir terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden, dan Kretek. ([Bantulkab.go.id](http://Bantulkab.go.id), diakses tanggal 25 Oktober 2017 Pukul 19.47).

## **2.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Bantul**

### **2.1.1.1 VISI**

Dengan terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang cerdas, sehat, dan sejahtera, berdasarkan nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dengan adanya visi tersebut, maka Kabupaten Bantul mempunyai cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang diantaranya:

1. Sehat, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani, dan sosial yang baik.

2. Cerdas, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan yang baik, baik dari kecerdasan kecerdasan intelektual, spiritual maupun emosionalnya.
3. Sejahtera, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat produktif dan memiliki kehidupan yang layak ataupun mampu bersosialisasi dengan masyarakat yang lainnya.
4. Kemanusiaan, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki jiwa kemanusiaan atau jiwa sosial yang tinggi sehingga mempunyai rasa peduli terhadap masyarakat yang lainnya.
5. Kebangsaan, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa cinta terhadap tanah air yaitu Republik Indonesia untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik.
6. Keagamaan, yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman dan melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan agamanya masing-masing untuk mewujudkan toleransi beragama satu sama lain.

Dengan ingin tercapainya Kabupaten Bantul yang memiliki keutuhan pembangunan yang baik, maka ditetapkan visi Kabupaten Bantul yaitu “PROJOTAMANSARI” visi Kabupaten Bantul tersebut memiliki pengertian bahwa Kabupaten Bantul dimasa yang akan datang ingin mewujudkan Bantul yang produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri. Dengan adanya projotamansari tersebut akan diwujudkan melalui misi Kabupaten Bantul.

### **2.1.1.2 MISI**

Misi Kabupaten Bantul berdasarkan RPJMD Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efisien, efektif dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui reformasi birokrasi dengan meningkatkan pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan empatik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, cerdas, terampil, dan berkepribadian baik.
3. Kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan pada perbaikan perekonomian rakyat dan mengurangi kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya alam dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan pelestarian lingkungan sekitar untuk mengurangi resiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan warga Bantul yang agamis menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan agamanya masing-masing, nasionalis yang memiliki rasa cinta tanah air, harmonis, dan berbudaya istimewa.

## 2.2 Rekapitulasi Puskesmas di Kabupaten Bantul

Berikut adalah rekapitulasi puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul tahun 2017.

**Tabel 2.1 Rekapitulasi Puskesmas di Kabupaten Bantul**

| No  | Puskesmas       | Jenis Puskesmas |
|-----|-----------------|-----------------|
| 1.  | Srandakan       | Perawatan       |
| 2.  | Sanden          | Perawatan       |
| 3.  | Kretek          | Perawatan       |
| 4.  | Pundong         | Perawatan       |
| 5.  | Bambanglipuro   | Perawatan       |
| 6.  | Pandak I        | Perawatan       |
| 7.  | Pandak II       | Non Perawatan   |
| 8.  | Bantul I        | Non Perawatan   |
| 9.  | Bantul II       | Non Perawatan   |
| 10. | Jetis I         | Perawatan       |
| 11. | Jetis II        | Non Perawatan   |
| 12. | Imogiri I       | Perawatan       |
| 13. | Imogiri II      | Non Perawatan   |
| 14. | Dlingo I        | Perawatan       |
| 15. | Dlingo II       | Non Perawatan   |
| 16. | Pleret          | Perawatan       |
| 17. | Piyungan        | Perawatan       |
| 18. | Banguntapan II  | Perawatan       |
| 19. | Banguntapan I   | Non Perawatan   |
| 20. | Banguntapan III | Non Perawatan   |
| 21. | Sewon I         | Perawatan       |
| 22. | Sewon II        | Non Perawatan   |
| 23. | Kasih           | Perawatan       |
| 24. | Kasih II        | Non Perawatan   |
| 25. | Pajangan        | Perawatan       |
| 26. | Sedayu I        | Perawatan       |
| 27. | Sedayu II       | Non Perawatan   |

Sumber: [bankdata.depkes.go.id](http://bankdata.depkes.go.id) (diakses, 18 Desember 2017 Pukul 20.12

WIB)

puskesmas di kabupaten Bantul berjumlah 27 puskesmas dengan yang terbagi menjadi 16 puskesmas perawatan dan 11 puskesmas non perawatan.

## 2.3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul Berdasarkan Semua Usia**

| No.          | Kecamatan     | Jumlah         |
|--------------|---------------|----------------|
| 1.           | Srandakan     | 15.091         |
| 2.           | Sanden        | 14.361         |
| 3.           | Kretek        | 12.992         |
| 4.           | Pundong       | 13.498         |
| 5.           | Bambanglipuro | 16.230         |
| 6.           | Pandak        | 24.289         |
| 7.           | Pajangan      | 15.591         |
| 8.           | Bantul        | 33.277         |
| 9.           | Jetis         | 27.137         |
| 10.          | Imogiri       | 26.524         |
| 11.          | Dlingo        | 12.522         |
| 12.          | Banguntapan   | 42.999         |
| 13.          | Pleret        | 18.020         |
| 14.          | Piyungan      | 20.544         |
| 15.          | Sewon         | 41.012         |
| 16.          | Kasih         | 35.510         |
| 17.          | Sedayu        | 21.664         |
| <b>Total</b> |               | <b>391.261</b> |

Sumber: *kependudukan.jogjapro.go.id* (diakses, 18 Desember 2017 Pukul 20.40 WIB).

Pada tabel dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Bantul sebanyak 391.261 jiwa, sedangkan jumlah penduduk di kecamatan Banguntapan sebanyak 42.999 jiwa.

## 2.4 Profil Puskesmas Banguntapan 1

### 2.4.1 Wilayah Puskesmas Banguntapan 1

Puskesmas Banguntapan 1 Bantul berdiri pada tahun 1972 yang bertempat di Jalan Pleret, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197. Puskesmas Banguntapan 1 Bantul memiliki wilayah kerja di sebagian Kecamatan Banguntapan yang memiliki luas

wilayah 11,365 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 100m dari permukaan laut dan memiliki suhu maksimum 31°C dan suhu minimum 23°C, kondisi geografis Puskesmas Banguntapan 1 Bantul yaitu berupa dataran rendah yang kondisinya dapat dengan mudah diakses dan dijangkau oleh semua kendaraan baik kendaraan bermobil maupun bermotor. Wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 1 terdiri atas 3 Desa dan 24 Dusun diantaranya:

- a. Desa Baturetno: 8 Dusun
- b. Desa Potorono: 9 Dusun
- c. Desa Jambidan: 7 Dusun

Puskesmas Banguntapan 1 juga memiliki batas wilayah kerja yaitu:

- a. Batas Timur: Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul
- b. Batas Selatan: Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul
- c. Batas Barat: Kota Yogyakarta
- d. Batas Utara: Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman

## **2.4.2 Visi dan Misi Puskesmas Banguntapan 1**

### **2.4.2.1 Visi**

Mewujudkan puskesmas yang beriman (bersih, rapi, indah, dan bermanfaat) menuju masyarakat Banguntapan yang sehat dan mandiri.

### **2.4.2.2 Misi**

Adapun Misi Puskesmas Banguntapan 1 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna.
2. Menyelenggarakan pelayanan klinis.

3. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu.
5. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya kesehatan.
6. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

### **2.4.3 Hak dan Kewajiban Sasaran**

#### **2.4.2.1 Hak**

1. Memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Memberikan kritik/saran masukan tentang pelayanan kesehatan masyarakat.
3. Memberikan pengaduan atau keluhan tentang pelayanan kesehatan masyarakat

#### **2.4.2.2 Kewajiban**

1. Memberikan informasi yang jujur tentang kesehatan masyarakat yang ada di wilayahnya.
2. Memberikan kritik/saran masukan tentang pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan di wilayahnya yang dikerjakan oleh Puskesmas Banguntapan 1
3. Ikut berperan aktif dalam kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat.
4. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan kesehatan yang diselenggarakan.

5. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

#### 2.4.4 Jenis- jenis Pelayanan Puskesmas Banguntapan 1

1. Pelayanan pemeriksaan umum.
2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
3. Pelayanan gawat darurat tingkat pertama.
4. Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan tumbuh kembang anak.
5. Pelayanan kesehatan ibu dan anak.
6. Pelayanan konsultasi kesehatan (asi, gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan reproduksi, dan PHBS).
7. Pelayanan skrining penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes mellitus, kanker serviks, kanker payudara).
8. Pelayanan laboratorium.
9. Pelayanan farmasi.

#### 2.4.4 Jumlah Pengguna BPJS di Puskesmas Banguntapan 1

**Tabel 2.3 Rekapitulasi Pengguna BPJS di Puskesmas Banguntapan1**

| No.          | Kegiatan              | Satuan      | Jumlah        |
|--------------|-----------------------|-------------|---------------|
|              | <b>Jumlah Peserta</b> |             |               |
| a.           | JKN PBI               | Jiwa        | 14.675        |
| b.           | JKN Non PBI           | Jiwa        | 8.177         |
| <b>Total</b> |                       | <b>Jiwa</b> | <b>22.852</b> |

*Sumber: Arsip data Puskesmas Banguntapan 1 Bantul 2017*

Pada tabel jumlah kepesertaan BPJS di Puskesmas Banguntapan 1 berjumlah 22.852 Jiwa yang terbagi oleh 2 kategori yaitu JKN PBI berjumlah 14.675 dan JKN Non PBI berjumlah 8.177 Jiwa.

#### **2.4.5 Waktu Pelayanan Puskesmas Banguntapan 1**

1. Jadwal pelayanan pagi

Berikut jadwal pelayanan pagi puskesmas Banguntapan 1:

Senin-Sabtu: 07.30-10.45 WIB

2. Jadwal pelayanan sore

Berikut jadwal pelayanan sore puskesmas banguntapan 1:

Senin-Sabtu: 13.00-20.00 WIB

## 2.4.6 Jadwal Pelayanan Puskesmas Banguntapan 1

Tabel 2.4

| No. | Jenis Pelayanan  | Waktu   |
|-----|--|---|
| 1.  | Pelayanan Pemeriksaan Umum ( termasuk surat sehat)   | 08.00-Selesai   |
| 2.  | Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut   | 08.00-Selesai   |
| 3.  | Pelayanan Gawat Darurat  | Jam Buka  |
| 4.  | Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Tumbuh Kembang Anak  | 08.00-Selesai   |
| 5.  | Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak<br>a. ANC (Antenatal Care)<br>b. Imunisasi<br>c. Calon Temanten<br>d. Keluarga Berencana (KB) | Selasa&Jumat<br>Senin&Kamis<br>Setiap Hari<br>Setiap Hari |
|     | Pelayanan Konsultasi Kesehatan (ASI, Gizi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Reproduksi, dan PHBS                                 | 08.00-Selesai   |
|     | Pelayanan Skrining Penyakit Tidak Menular (Hipertensi, Diabetes Mellitus, Kanker Serviks, dan Kanker Payudara                  | Rabu&Sabtu  |
|     | Pelayanan Laboratorium   | 08.00-Selesai   |
| 9.  | Pelayanan Farmasi  | 08.00-Selesai   |

## 2.4.7 Struktur Organisasi Puskesmas Banguntapan 1

Puskesmas Banguntapan 1 memiliki 33 karyawan dengan rincian yaitu kepala puskesmas 1 orang, kepala tata usaha 1 orang, dokter umum 2 orang, dokter gigi 1 orang, bidan 7 orang, perawat umum 5 orang, perawat gigi 1 orang, asisten apoteker 1 orang, nutrisionis 1 orang, sanitarian 2 orang, analis 1 orang, staff tata usaha 5 orang, pegawai penjaga kantor 1 orang, petugas honor kebersihan 1 orang.

Adapun struktur organisasi dari Puskesmas Banguntapan 1 yaitu:

1. Kepala Puskesmas: drg. Kuncoro Sakti, MM, M.Kes
2. Kepala Tata Usaha: Wahyu Indriyasturi, SKM
3. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat: dr. Eny Iskawati
4. Koordinator Upaya Kesehatan Perorangan: dr. Adolfin Vitria

Selanjutnya kepala tata usaha membawahi program-program sebagai berikut:

1. Inventaris barang modal: Rahmawatiningsih, Amd KG
2. Logistik barang habis pakai: NR Salasah, A.MK
3. Bendahara BOK: Mulyati
4. Bendahara BPJS: Satini
5. Bendahara penerima: Mulyono
6. Klaim Jamkesda, Jamkesos: Rahmawatiningsih, A.MK

Selanjutnya koordinator upaya kesehatan masyarakat membawahi program-program sebagai berikut:

1. Program Promkes, Batra dan TOGA: Sri Sayekti
2. Program Kesing, DBD: Suyitno, AMKL
3. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat: Siti Nugroho, Amd Gz
4. Program Kesehatan Jiwa, Mata, dan Kusta: Sumarni
5. Program KIA: Siti Lestariningsih, Amd. Keb
6. Program KB: Rita Wigati
7. Surveillance, Program ISPA: Ika Istiyani, AMK
8. Puskesmasling dan Program Diare: NR Salasah, AMK

9. Program Imunisasi: Amidah, Amd AK
10. Program TBC & HIV AIDS: Sumaryati, Amd.AK
11. PHN: Syamsidar
12. UKS: Budiyono, AMKG
13. UKGS: Fery Astuti
14. UKGMD: Rahmawatiningsih, A.MK
15. Program Lansia Malaria: Sukiyo, S.Kp
16. UKK dan Olahraga: Supri Lenggono, S.SIT

Selanjutnya untuk Koordinator Upaya Kesehatan Perseorangan  
membawahi program-program sebagai berikut:

1. Unit Pendaftaran dan Rekam Medis: Wijiyanto
2. Unit Kasir: Giwanto
3. Unit Farmasi: Valentina Wibawanti
4. BP Umum: Sri Sayekti
5. BP KIA: Siti Lestariningsih, Amd.Keb
6. BP Gigi: Budiyono, AMKG
7. UNIT Laboratorium: Sumaryati, Amd. AK
8. Pustu Potorono: Amidah, Amd Keb
9. Postu Jambidan: Rita Wigati, Amd Keb